

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana tertulis pada bab 1, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

1. Hubungan antara lingkungan kerja dengan *organizational citizenship behavior* guru di SMA Negeri Wilayah I Jakarta Pusat.
2. Hubungan antara motivasi dengan *organizational citizenship behavior* guru di SMA Negeri Wilayah I Jakarta Pusat.
3. Hubungan antara lingkungan kerja dan motivasi secara bersama-sama dengan *organizational citizenship behavior* guru di SMA Negeri Wilayah I Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Wilayah I Jakarta Pusat dengan sumber data dari penelitian ini adalah Guru di SMA Negeri wilayah I tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif sebagaimana

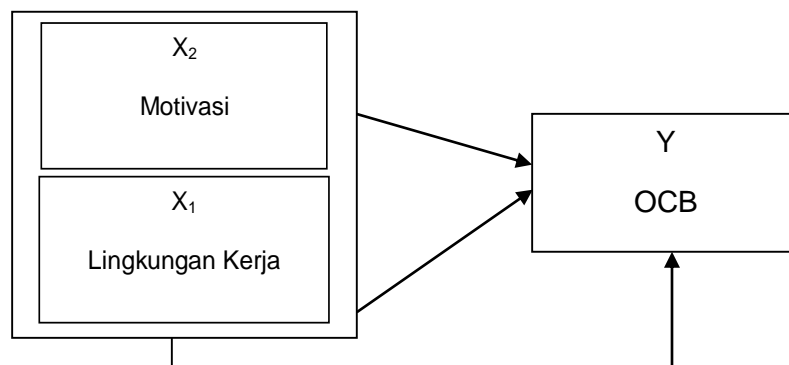
dikemukakan oleh Catherine Dawson dalam Ulber Silalahi ialah sebagai berikut:

*“Quantitative techniques are particularly strong at studying large groups of people and making generalizations from the sample being studied to broader groups beyond that sample”.*²

Alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.³ Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan data primer pada variabel terikat yaitu variabel Y. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu lingkungan kerja dan motivasi serta satu variabel terikat yaitu *Organizational Citizenship Behavior*. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk konstelasi hubungan antara variabel, sebagaimana pada gambar berikut:

² Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2015), h.25

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 247



Gambar 3.1 Konstelasi hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan

Keterangan :

X_1 = Variabel Lingkungan Kerja

X_2 = Variabel Motivasi

Y = Variabel OCB

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi target dalam penelitian ini adalah guru di SMA Negeri Wilayah I Jakarta Pusat. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah guru yang berstatus PNS di

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 297

SMA Negeri Wilayah I Jakarta Pusat yang berjumlah 181 orang yang diketahui berasal dari 8 sekolah.

Tabel 3.1 Daftar Nama Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PNS
1	SMA Negeri 1 Jakarta	24
2	SMA Negeri 4 Jakarta	25
3	SMA Negeri 7 Jakarta	30
4	SMA Negeri 10 Jakarta	19
5	SMA Negeri 20 Jakarta	20
6	SMA Negeri 24 Jakarta	21
7	SMA Negeri 25 Jakarta	17
8	SMA Negeri 35 Jakarta	25
Jumlah		181

Sumber: [Sukudins Pendidikan Jakarta Pusat](#)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi tiap wilayah populasi.⁶ Adakalanya banyaknya subjek pada setiap wilayah tidak sama sehingga untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan sebanding dengan banyaknya subjek pada masing-masing wilayah.⁷ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*,⁸ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

e : presentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

⁵ *Op.Cit*, Sugiyono, h.118

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.182

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*, h.18

Dengan menggunakan rumus slovin tersebut, peneliti mengambil jumlah sampel pada taraf kesalahan 10%. Hal ini didasari oleh pernyataan Suharsimi, yang menyatakan bahwa, “jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka diambil antara 10-15% atau 20-25%.”⁹ Telah diketahui jumlah populasi yaitu sebanyak 181 guru, maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 64 guru dengan perhitungan di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{181}{1+181(0.1)^2}$$

$$n = \frac{181}{1+1.81}$$

$$n = \frac{181}{2.81}$$

$$n = 64.41$$

$$n = 64$$

Karena populasi di setiap sekolah yang ada dalam penelitian ini berbeda, maka sampel yang diambil berupa sampel proporsi. Berikut rumus pengambilan sampel setiap sekolah:¹⁰

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112

¹⁰ *Op.Cit*, l’anatut, h.18

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : sampel setiap sekolah

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : populasi setiap sekolah

N : jumlah populasi seluruhnya

Perhitungan pengambilan sampel setiap sekolah disajikan

pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Setiap Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Proporsi	Sampel
1	SMA Negeri 1 Jakarta	24	$24/181 \times 64 = 8.48$	8
2	SMA Negeri 4 Jakarta	19	$19/181 \times 64 = 6.71$	7
3	SMA Negeri 7 Jakarta	20	$20/181 \times 64 = 7.07$	7
4	SMA Negeri 10 Jakarta	21	$21/181 \times 64 = 7.42$	7
5	SMA Negeri 20 Jakarta	17	$17/181 \times 64 = 6.01$	6
6	SMA Negeri 24 Jakarta	25	$25/181 \times 64 = 8.83$	9
7	SMA Negeri 25 Jakarta	25	$25/181 \times 64 = 8.83$	9
8	SMA Negeri 35 Jakarta	30	$30/181 \times 64 = 10.60$	11
Jumlah		181		64

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner (angket) yang berisi beberapa daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan ini kemudian disebarakan untuk diisi oleh para responden. Pengisian kuesioner ini bersifat tertutup, dan di dalam daftar pertanyaan telah disediakan alternatif agar responden dapat memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang dialami.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan dari berbagai konsep variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

a. Definisi Konseptual

OCB adalah perilaku suka rela individu yang dilakukan dimana individu berkerja melebihi tuntutan atau peran di tempat kerja yang memiliki manfaat untuk organisasi tersebut secara efektif dengan indikator indikator (1) *Altruism* (suka menolong), (2) *courtesy* (kesopanan), (3) *Sportmanship* (tidak mengeluh, inisatif), (4) *Conscientiousness* (tepat pada aturan) (5) *Civic Virtue* (partisipasi).

b. Definisi Operasional

OCB adalah perilaku suka rela guru yang dilakukan dimana guru berkerja melebihi tuntutan atau peran di tempat kerja yang memiliki manfaat untuk organisasi tersebut secara efektif dengan indikator indikator (1) *Altruism* (suka menolong), (2) *courtesy* (kesopanan), (3) *Sportmanship* (tidak mengeluh, inisatif), (4) *Conscientiousness* (tepat pada aturan) (5) *Civic Virtue* (partisipasi).

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual OCB, maka disusunlah kisi-kisi instrument mengenai OCB sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Variabel OCB

No	Indikator	Item Uji Coba	Item Tidak Valid	Item setelah Uji Coba
1	<i>Altruism</i> (suka menolong), inisatif)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	-	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	<i>courtesy</i> (kesopanan)	11,12,13,14,15,16,17,18,19	11,12	13,14,15, 16,17,18,19
3	<i>Sportmanship</i> (tidak mengeluh	20,21,22,23,24,25,26,27	22	20, 21, 23, 24, 25, 26, 27

No	Indikator	Item Uji Coba	Item Tidak Valid	Item setelah Uji Coba
4	<i>Conscientiousness</i> (tepat pada aturan)	28,29,30,31, 32, 33, 34	-	28,29,30,31, 32, 33, 34
5	<i>Civic Virtue</i> (partisipasi)	35, 36, 37, 38	-	32,33,34,35

d. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, pada masing-masing butir pertanyaan terdise dari: sangat sering (SS), sering (S), cukup sering (CS), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP).

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu intrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, intrumen yang kurang valid berarti memiliki

validitas rendah.¹¹ Analisis hasil data uji coba menggunakan korelasi product moment person, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Setelah dilakukan uji coba instrumen dengan 38 butir instrument dengan sampel sebanyak 30 orang guru, dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0.1$ serta r_{tabel} sebesar 0,3061 yang dihitung dengan menggunakan microsoftexcel. Hasil uji coba variable Y (*Organizational Citizenship Behavior*), diperoleh 3 butir instrument yang tidak valid (drop) yaitu nomor : 11, 12, 22. Dengan demikian diperoleh 35 instrumen yang valid.

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.211

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto perhitungan reliabilitas adalah: bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.¹² Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

σ_b^2 = varians skor butir

σ_t^2 = varians skor total

Teknik menggunakan *Alpha Croncbach*, dimana butir pertanyaan dianggap reliable jika koefisien r angkanya berada dalam rentang 0-1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas (mendekati 1,00) berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Dan sebaliknya, jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel Y yaitu *Organizational*

¹² *Ibid*, h.239

Citizenship Behavior diperoleh r_{hitung} sebesar 0,815 dengan jumlah sampel sebanyak 30 guru, maka instrumen variabel Y yaitu *organizational citizenship behavior* dikatakan reliabel.

2. Lingkungan Kerja

a. Definisi Konseptual

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu atau kondisi baik fisik maupun non fisik di sekitar individu di tempat ia bekerja yang mampu mempengaruhi individu tersebut dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya dengan indikator (1) hubungan antar individu (interaksi sosial), (2) Kebersihan di tempat kerja, (3) Keamanan di tempat kerja, (4) jam kerja, (5) fasilitas kerja.

b. Definisi Operasional

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu atau kondisi baik fisik maupun non fisik di sekitar guru di tempat ia bekerja yang mampu mempengaruhi individu tersebut dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya dengan indikator (1) hubungan antar individu (interaksi sosial), (2) Kebersihan di tempat kerja, (3) Keamanan di tempat kerja, (4) jam kerja, (5) fasilitas kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional lingkungan kerja, maka dapat dibuat kisi-kisi instrument sebagai berikut :

Tabel 3.4. Kisi-kisi Variabel Lingkungan Kerja

No	Indikator	Item Uji Coba	Item Tidak Valid	Item Setelah Uji Coba
1	Hubungan antar individu (interaksi sosial)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	6	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9
2	Kebersihan di tempat kerja	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	-	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
3	Keamanan di tempat kerja	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	23	17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27
4	Jam kerja	28, 29, 30, 31	-	28, 29, 30, 31
5	Fasilitas kerja	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	-	32, 33, 34, 35,36, 37, 38

d. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, pada masing-masing butir pertanyaan terdiri dari: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), sangat tidak setuju (STS), dan ragu-ragu (RR).

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Realibilitas

1) Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu intrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, intrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Analisis hasil data uji coba menggunakan korelasi *product moment person*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

ΣXY = Jumlah perkalian antara X dan Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

Setelah dilakukan uji coba instrumen dengan 38 butir instrument dengan sampel sebanyak 30 orang guru, dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0.1$ serta r_{tabel} sebesar 0,3061 yang dihitung dengan menggunakan microsoft excel. Hasil uji coba variable X1 (Lingkungan Kerja), diperoleh 3 butir instrument yang tidak valid (drop) yaitu nomor : 6, 23, 35 Dengan demikian diperoleh 35 instrumen yang valid.

2) Uji Realibilitas

Menurut Arikunto perhitungan reliabilitas adalah: bahwa sesuatu intrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen tersebut sudah baik.¹³ Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

¹³ *Ibid*, h.239

k = cacah butir

σ^2_b = varians skor butir

σ^2_t = varians skor total

Teknik menggunakan *Alpha Croncbach*, dimana butir pertanyaan dianggap reliable jika koefisien r angkanya berada dalam rentang 0-1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas (mendekati 1,00) berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Dan sebaliknya, jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X_1 yaitu Lingkungan Kerja diperoleh r_{hitung} sebesar 0,931 dengan jumlah sampel sebanyak 30 guru, maka instrumen variabel X_1 yaitu lingkungan kerja dikatakan reliabel.

3. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah keinginan atau dorongan seorang individu yang berasal dari dalam dirinya untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan tertentu dengan indikator (1) pengembangan diri, (2) reward (penghargaan), (3) menginginkan kepuasan, (4) tanggungjawab, (5) ketekunan.

b. Definisi Operasional

Motivasi adalah keinginan atau dorongan seorang guru yang berasal dari dalam dirinya untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan tertentu dengan indikator (1) pengembangan diri, (2) reward (penghargaan), (3) menginginkan kepuasan, (4) tanggungjawab, (5) ketekunan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional motivasi, maka dapat dibuat kisi-kisi instrument sebagai berikut :

Tabel 3.5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi

No	Indikator	Item uji coba	Item tidak valid	Item setelah uji coba
1	Pengembangan diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
2	Reward (penghargaan)	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	10	11, 12, 13, 14, 15, 16
3	Menginginkan kepuasan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	18	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
4	Tanggung jawab	25, 26, 27, 28, 29, 30	-	25, 26, 27, 28, 29, 30

No	Indikator	Item uji coba	Item tidak valid	Item setelah uji coba
5	Ketekunan	31, 32, 33, 34, 35	34	31, 32, 33, 35

d. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, pada masing-masing butir pertanyaan terdisi dari: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), sangat tidak setuju (STS), dan ragu-ragu (RR).

e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu intrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, intrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Analisis hasil data uji coba menggunakan korelasi product moment person, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Setelah dilakukan uji coba instrumen dengan 38 butir instrument dengan sampel sebanyak 30 orang guru, dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0.1$ serta r_{tabel} sebesar 0,3061 yang dihitung dengan menggunakan microsoftexcel. Hasil uji coba variable X_2 (Motivasi), diperoleh 3 butir instrument yang tidak valid (drop) yaitu nomor : 10, 18, 34. Dengan demikian diperoleh 35 instrumen yang valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto perhitungan reliabilitas adalah: bahwa sesuatu intrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen tersebut

sudah baik.¹⁴ Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

σ_b^2 = varians skor butir

σ_t^2 = varians skor total

Teknik menggunakan *Alpha Cronbach*, dimana butir pertanyaan dianggap reliable jika koefisien r angkanya berada dalam rentang 0-1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas (mendekati 1,00) berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Dan sebaliknya, jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas variabel X_2 yaitu Lingkungan Kerja diperoleh r_{hitung} sebesar 0.917 dengan jumlah sampel sebanyak 30 guru, maka instrumen variabel X_2 yaitu Motivasi dikatakan reliabel.

¹⁴ *Ibid*, h.239

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan statistik.

1. Analisis deskriptif

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu mendeskriptifkan data masing-masing variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk mencari harga rata-rata (M), simpangan baku (SD), distribusi frekuensi, median (Me), modus (Mo), dan visualisasi data berupa histogram tentang variabel lingkungan kerja, motivasi dan OCB.

2. Analisis statistik

Analisis statistik bertujuan agar hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian analisis statistik meliputi uji persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis.

a. Pengujian persyaratan analisis

Uji persyaratan analisis data terdiri atas uji normalitas dan homogenitas. Untuk uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*, sedangkan homogenitas menggunakan uji *Bartlett* varians Y atas X (X_1 dan X_2)

b. Pengujian hipotesis

Untuk keperluan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji Linearitas. Uji Linearitas dimaksudkan untuk melihat apakah data variabel memiliki sifat kelinieran. Uji Linearitas dilakukan dengan analisis regresi sederhana, untuk keperluan penyajian ketiga hipotesis penelitian yang digunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Teknik korelasi Product Moment untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan statistik uji t, $t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$, yang diketahui dengan menguji persamaan regresi sederhana dari masing-masing variabel.
- 2) Teknik regresi sederhana digunakan untuk mencari dan menguji persamaan regresi variabel terikat atas variabel bebas. Persamaan regresi yang dimaksud adalah *organizational citizenship behavior* (Y) atas lingkungan kerja (X_1) dan persamaan regresi *organizational citizenship behavior* (Y) atas *motivasi* (X_2)
- 3) Teknik korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yakni untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang berarti apabila kedua variabel bebas secara bersama-sama (X_1 dan X_2) berkorelasi dengan variabel terikat (Y) dengan

statistik uji F, $F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$, dengan terlebih dahulu menguji persamaan regresi ganda. Rumus korelasi ganda dan variabel ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut¹⁵:

$$R_{y.X_1X_2} = \frac{\sqrt{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1ryx_2rx_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}$$

Keterangan

$r_{y.X_1X_2}$ = Korelasi antara variabel X1 dengan x2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{YX_1} = korelasi product moment antara X1 dengan Y

r_{YX_2} = korelasi product moment antara X2 dengan Y

$r_{YX_1X_2}$ = korelasi product moment antara X1 dengan X2

Untuk mempermudah melihat tingkat hubungannya maka digunakan tabel pembantu seperti dibawah ini:

Tabel 3.6 Kriteria Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

¹⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hh. 231-233

- 4) Teknik regresi ganda digunakan untuk mengetahui persamaan regresi variabel terikat atas kedua variabel bebas yang diuji secara bersama-sama.
- 5) Untuk melengkapi penelitian ini, selain dilakukan teknik pengujian seperti diuraikan di atas juga dilakukan pengujian determinasi dan korelasi parsial. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar koefisien determinasi (r^2) dari masing-masing variabel bebas yang disumbangkan kepada variabel terikat. Pengujian korelasi parsial digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apabila salah satu variabel bebasnya dikontrol.

G. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan notasi sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho_{y1} \leq 0$
 $H_1 : \rho_{y1} > 0$
2. $H_0 : \rho_{y2} \leq 0$
 $H_1 : \rho_{y2} > 0$
3. $H_0 : \rho_{y.12} \leq 0$
 $H_1 : \rho_{y.12} > 0$

Keterangan:

ρ_{y1} : Koefisien korelasi populasi antara variabel X_1 dengan variabel Y

ρ_{y2} : Koefisien korelasi populasi antara variabel X_2 dengan variabel Y

ρ_{y12} : Koefisien korelasi populasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama- sama dengan variabel Y.